

Nama : Rahma Amelia

NPM : 2413031026

MK : Akuntansi Keuangan Lanjutan

UJIAN AKHIR SEMESTER

1. KOMBINASI BISNIS

1) Menghitung Goodwill

Menghitung nilai wajar aset neto PT Beta

Akun	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Jumlah Aset	1.320.000.000
Utang	(250.000.000)
Aset Neto Wajar	1.070.000.000

Menghitung Goodwill

$$\begin{aligned} \text{Goodwill} &= \text{Imbalan Akuisisi} + \text{KNP} - \text{Nilai Wajar Aset Neto} \\ &= 960.000.000 + 240.000.000 - 1.070.000.000 = 130.000.000 \end{aligned}$$

2) Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi

Selisih Nilai Wajar

Akun	Penyesuaian
Persediaan	40.000.000
Tanah	120.000.000
Peralatan	60.000.000
Total	220.000.000

Jurnal Eliminasi

Dr Modal Saham PT Beta	xxx	
Dr Saldo Laba PT Beta	xxx	
Dr Persediaan	40.000.000	
Dr Tanah	120.000.000	
Dr Peralatan	60.000.000	
Dr Goodwill	130.000.000	
Cr Investasi pada PT Beta		960.000.000
Cr Kepentingan Nonpengendali (KNP)		240.000.000

Keterangan:

- Modal saham dan saldo laba dieliminasi sebesar nilai buku ekuitas PT Beta pada tanggal akuisisi.
- Penyesuaian aset dilakukan sebesar selisih nilai wajar.

- Goodwill yang muncul sebesar Rp130.000.000.
- 3) Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025
 Selisih Nilai Wajar Peralatan

$$560.000.000 - 500.000.000 = 60.000.000$$
 Depresiasi Tambahan

$$\frac{60.000.000}{5} = 12.000.000$$
 Beban depresiasi tambahan tahun 2025 = Rp12.000.000

2. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

- 1) Menghitung Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan Akhir

Labanya Penjualan

Penjualan PT Induk ke PT Anak = Rp400.000.000

Labanya = 25% dari harga jual

$25\% \times 400.000.000 = 100.000.000$

Persediaan yang masih tersisa:

$40\% \times 400.000.000 = 160.000.000$

Labanya belum terealisasi:

$25\% \times 160.000.000 = 40.000.000$

Labanya belum terealisasi = Rp40.000.000

- 2) Jurnal Eliminasi Transaksi Antarperusahaan

Eliminasi Penjualan Antarperusahaan

Dr Penjualan	400.000.000	
Cr Harga Pokok Penjualan		400.000.000

Eliminasi Labanya Belum Terealisasi

Dr Harga Pokok Penjualan	40.000.000	
Cr Persediaan		40.000.000

Eliminasi Piutang dan Utang Antarperusahaan

Dr Utang Usaha	120.000.000	
Cr Piutang Usaha		120.000.000

- 3) Menghitung Bagian Labanya untuk KNP

Kepemilikan KNP:

$100\% - 90\% = 10\%$

Labanya bersih PT Anak:

300.000.000

Bagian labanya KNP:

$10\% \times 300.000.000 = 30.000.000$

Hak KNP atas laba = Rp30.000.000

3. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

1) Perhitungan Rasio Keuangan

a) Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.500.000.000}{900.000.000} = 1,67$$

Current Ratio = 1,67 kali (167%)

b) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{1.600.000.000}{2.600.000.000} = 0,6157$$

DER = 0,62 kali (61,54%)

c) Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = \frac{650.000.000}{4.200.000.000} \times 100\% = 15,48\%$$

d) Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{650.000.000}{5.000.000.000} \times 100\% = 13\%$$

2) Interpretasi Hasil Analisis

a) Current Ratio = 1,67 kali

Menunjukkan bahwa setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar. Kondisi ini menunjukkan likuiditas perusahaan cukup baik dan perusahaan relatif mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b) Debt to Equity Ratio = 0,62 kali

Artinya setiap Rp1 modal sendiri digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp0,62. Tingkat utang perusahaan tergolong rendah sehingga risiko keuangan relatif kecil dan struktur permodalan cukup sehat.

c) Return on Assets = 15,48%

Menunjukkan bahwa setiap Rp100 aset mampu menghasilkan laba sebesar Rp15,48. Nilai ini tergolong baik karena perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan.

d) Net Profit Margin = 13%

Artinya dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp13. Margin laba ini menunjukkan perusahaan cukup efektif dalam mengendalikan biaya dan menghasilkan keuntungan dari aktivitas penjualannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio, kondisi keuangan PT Sentosa pada tahun 2025 dapat dinilai **baik dan sehat**. Perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang memadai, struktur modal yang aman karena utangnya relatif rendah, serta kemampuan menghasilkan laba yang cukup tinggi baik dari sisi aset maupun penjualan. Dengan demikian, perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang efisien dan stabil.